

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK TERPADU**

Sekolah : SDN Srengseng 01
 Kelas/Semester : IV (Empat) - A / I (Satu)
 Tema : 4. Berbagai Pekerjaan
 Subtema : 3. Pekerjaan disekitarku
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (1 kali pertemuan)

1. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Muatan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta sosial budaya dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci 3.3.2 Memerinci jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Merancang jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci 4.3.2 Membuat pola proses pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.1 Menguraikan cerita secara terperinci 3.5.2 Menilai cerita secara perinci.
4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.	4.5.1 Menyimpulkan cerita secara terperinci 4.5.2 Membuat cerita secara terperinci.

3. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan teks cerita pengrajin kayu melalui media power point interaktif, siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci.
2. Setelah menyebutkan jenis pekerjaan terkait social budaya, siswa dapat Memerinci jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu merancang jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci
4. Setelah merancang jenis pekerjaan terkait social budaya, siswa dapat membuat pola proses pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci
5. Setelah mendengarkan dongeng Tupai dan Ikan Gabus melalui media power point interaktif, siswa dapat Menguraikan cerita secara terperinci
6. Setelah berdiskusi, siswa dapat menilai cerita secara terperinci
7. Setelah mendengarkan beberapa presentasi teman tentang cerita tupai dan ikan gabus, siswa mampu menyimpulkan cerita tersebut secara terperinci.
8. Setelah menyimpulkan isi cerita, siswa dapat membuat cerita secara terperinci.

4. Materi Pembelajaran

IPS

Jenis pekerjaan terkait sosial budaya

BAHASA INDONESIA

Pendapat Pribadi

5. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran : Scientifik
Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi, pengamatan, penugasan.
Model Pembelajaran : Cooperative Learnig

6. Media, bahan dan sumber pembelajaran

- Media dan alat : Powerpoint Interaktif, laptop, speaker aktif.
Bahan pembelajaran : bahan ajar tentang jenis-jenis pekerjaan, dan cerita rakyat tupai dan ikan gabus
Sumber pembelajaran: Lingkungan sekitar, Buku Guru Tema 4, Buku Siswa Tema 4.

7. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.- Guru mengajak Siswa menyiapkan diri agar bersiap untuk belajar, dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.- Guru mengecek kehadiran siswa.- Literasi- Guru memotivasi siswa- Guru mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu.- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan- Sebagai kegiatan pembuka, Siswa bertanyajawab tentang jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah mereka.	15 menit

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diperdengarkan cerita pengrajin kayu melalui media power point interaktif - Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. - siswa mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci. - Siswa menyebutkan jenis pekerjaan terkait social budaya, - siswa memerinci jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci. - Siswa berdiskusi secara kelompok tentang jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan social budaya di wilayahnya - Siswa merancang jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci secara kelompok - siswa membuat pola proses pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci - Guru melakukan ice breaking - Siswa diperdengarkan dongeng Tupai dan Ikan Gabus melalui media power point interaktif - Siswa menguraikan cerita secara terperinci - Setelah berdiskusi tentang nilai cerita tupai dan ikan gabus secara terperinci - Siswa diberi kesempatan untuk presentasi - Siswa menyimpulkan cerita tupai dan ikan gabus secara terperinci. - siswa membuat cerita secara terperinci. 	165 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dipahami siswa? - Apa yang belum dipahami siswa? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? - Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran - Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua, yaitu : Siswa diminta menyampaikan hasil belajar yang ia buat di sekolah dengan orang tuanya dan meminta orang tuanya untuk memberikan umpan balik secara tertulis pada buku Penghubung. - Kelas ditutup dengan doa 	15 menit

8. Penilaian

Ranah Penilaian	Bentuk Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
Sikap Sosial	Proses	Non Tes	Catatan Anekdote
Pengetahuan	Produk	Tes	Soal
Keterampilan	Proses	Unjuk Kerja	Rubrik

9. Perbaikan

Program pembelajaran remedial dilakukan secara klasikal jika lebih dari 50% siswa tidak mencapai nilai KKM untuk muatan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi Jenis-jenis pekerjaan terkait sosial budaya

10. Pengayaan

Program pengayaan dilakukan untuk siswa yang telah mencapai KKM dengan kegiatan mandiri untuk lebih mendalami pengembangan materi.

Mengetahui
Kepala Sekolah

SRI HERWANCI, S.Pd.SD
NIP. 196708081991022002

Srengseng,

Guru Kelas IV (Empat) - A

KEN NOORITA LESTARI, S.Pd.SD
NIP. -

BAHAN AJAR
TEMA 4 BERBAGAI PEKERJAAN
SUB TEMA 3 PEKERJAAN ORANG TUAKU
PEMBELAJARAN KE - 1



DISUSUN OLEH : KEN NOORITA LESTARI,
S.Pd.SD

NIM : 20032802710067

2020

BAHAN AJAR

Sekolah	:	SDN Srengseng 01
Kelas/Semester	:	IV (Empat) - A / I (Satu)
Tema	:	4. Berbagai Pekerjaan
Subtema	:	3. Pekerjaan Orangtuaku
Pembelajaran ke	:	1
Alokasi Waktu	:	6 x 35 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Dasar (KD)

Muatan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta sosial budaya dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci 3.3.2 Memerinci jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Merancang jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci 4.3.2 Membuat pola proses pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.1 Menguraikan cerita secara terperinci 3.5.2 Menilai cerita secara perinci.
4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.	4.5.1 Menyimpulkan cerita secara terperinci 4.5.2 Membuat cerita secara terperinci.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan teks cerita pengrajin kayu melalui media power point interaktif, siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci.
2. Setelah menyebutkan jenis pekerjaan terkait social budaya, siswa dapat Memerinci jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu merancang jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci
4. Setelah merancang jenis pekerjaan terkait social budaya, siswa dapat membuat pola proses pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci
5. Setelah mendengarkan dongeng Tupai dan Ikan Gabus melalui media power point interaktif, siswa dapat Menguraikan cerita secara terperinci
6. Setelah berdiskusi, siswa dapat menilai cerita secara terperinci

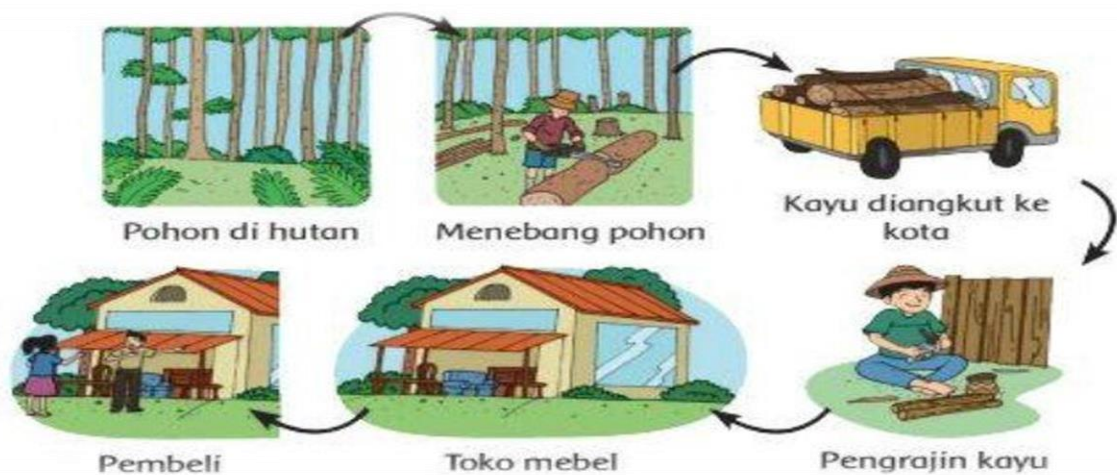
7. Setelah mendengarkan beberapa presentasi teman tentang cerita tupai dan ikan gabus, siswa mampu menyimpulkan cerita tersebut secara terperinci.
8. Setelah menyimpulkan isi cerita, siswa dapat membuat cerita secara terperinci.

C. Materi Pembelajaran

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Seorang tukang kayu menghasilkan barang berupa meja dan kursi. Mereka menggunakan sumber daya alam kayu sebagai bahan bakunya. Tukang kayu termasuk jenis pekerjaan produksi, sedangkan penjual di toko mebel termasuk jenis pekerjaan distribusi. Tukang kayu dapat menghasilkan barang-barang keperluan rumah tangga seperti meja dan kursi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Berikut adalah proses pengolahan kayu menjadi meja dan kursi :



BAHASA INDONESIA

Tupai dan Ikan Gabus

Awal cerita, pada zaman dulu kala, hiduplah dua sahabat di suatu telaga yaitu Ikan gabus dan tupai. persahabatan mereka yang kuat itu sudah mereka jalin sudah sangat lama dan penuh dengan kesetiaan. Apabila salah satu sahabat mereka sedang dalam kesusahan mereka saling membantu, seperti itulah persahabatan Ikan dan tupai terjalin selama bertahun-tahun.

Pada suatu hari si Ikan Gabus terserang penyakit. Si Tupai dengan setia menunggu temannya yang sakit. Beberapa hari belakangan ini, badannya begitu lemah, si Ikan Gabus tidak mau makan. Dengan kondisi lemah Si perut yang kosong, tentulah penyakit akan sulit disembuhkan. Si Tupai berusaha membujuknya untuk makan, meski sedikit saja. Rupanya, si Ikan Gabus hanya mau makan dengan hati ikan Yu.

Berat hati si Tupai mendengar permintaan si Ikan Gabus. Hal ini merupakan sesuatu yang mustahil. Ikan Yu termasuk binatang paling ganas di lautan. Ikan tersebut hanya hidup di lautan lepas. Menimbang-nimbang itu semua, hatinya sedih mengingat kondisi sahabatnya yang terus melemah. Akan tetapi, kehilangan satu sahabat merupakan kerugian yang tak bisa tergantikan dengan apapun. Akhirnya, ia pun pergi mencari ikan Yu.

Dengan segenap pikirannya, si Tupai mencari akal bagaimana caranya ia mendapatkan hati ikan Yu. Akhirnya ia menemukan ide untuk sampai di ke dalaman laut lepas dan bertemu dengan ikan Yu.

Si Tupai meloncat-loncat dari satu pohon ke pohon lainnya. Ia hinggap di pohon kelapa yang batangnya menjorok ke laut. Pelan-pelan digigitnya sebutir kelapa sampai tercipta lubang yang cukup besar. Setelah airnya habis, ia masuk ke dalam buah kelapa itu. Kemudian dari dalam kelapa, ia menggerogoti tangkai buah kelapa itu hingga terlepas. Segala ketakutan tidak dihiraukannya. Ia berani menghadapi bahaya besar demi kesembuhan sahabatnya.

Singkat cerita, buah kelapa itu jatuh tercebur ke laut lepas. Ombak laut yang berdebur dengan kerasnya mengempaskan buah kelapa itu sampai ke tengah, Seketika itu juga, seekor ikan Yu besar mengejar buah kelapa yang terombang-ambing oleh gelombang. Dengan rakus, ia menelan biji kelapa yang dikiranya makanan. Buah kelapa langsung masuk ke perut ikan tanpa dikunyah dahulu. Si Tupai keluar dari lubang kelapa dan mengigiti hati ikan Yu. Ikan Yu sangat kesakitan dan badannya terbawa arus menuju pantai. Setelah sekian lama menggelapar, ikan Yu tiba di pantai dalam kondisi kehabisan tenaga. Tidak lama kemudian ikan Yu pun mati.

Si Tupai berhasil keluar dari perut ikan Yu dengan membawa hati ikan Yu. Dengan penuh rasa suka cita dibawanya hati Ikan Yu ke tempat sahabatnya, si ikan Gabus. Ikan Gabus merasa senang dengan kedatangan Tupai yang membawa hati ikan Yu. Tanpa ditunggu lama ikan Gabus memakan hati ikan Yu yang terlebih dahulu disiapkan oleh si Tupai.

Sungguh ajaib, tidak lama setelah memakan hati Ikan Yu, si Ikan Gabus perlahan kondisinya membaik dan akhirnya sembuh seperti sediakala. Ia sangat gembira dan berterimakasih kepada sahabatnya. Kemudian ia meloncat-loncat dalam telaga. Sungguh bahagia hatinya memiliki seorang sahabat sejati. Sejak saat itu, persahabatan mereka terjalin begitu kuat. Si Ikan Gabus berjanji akan membantu dengan sepenuh hati, apabila suatu saat si Tupai dilanda musibah yang sama.

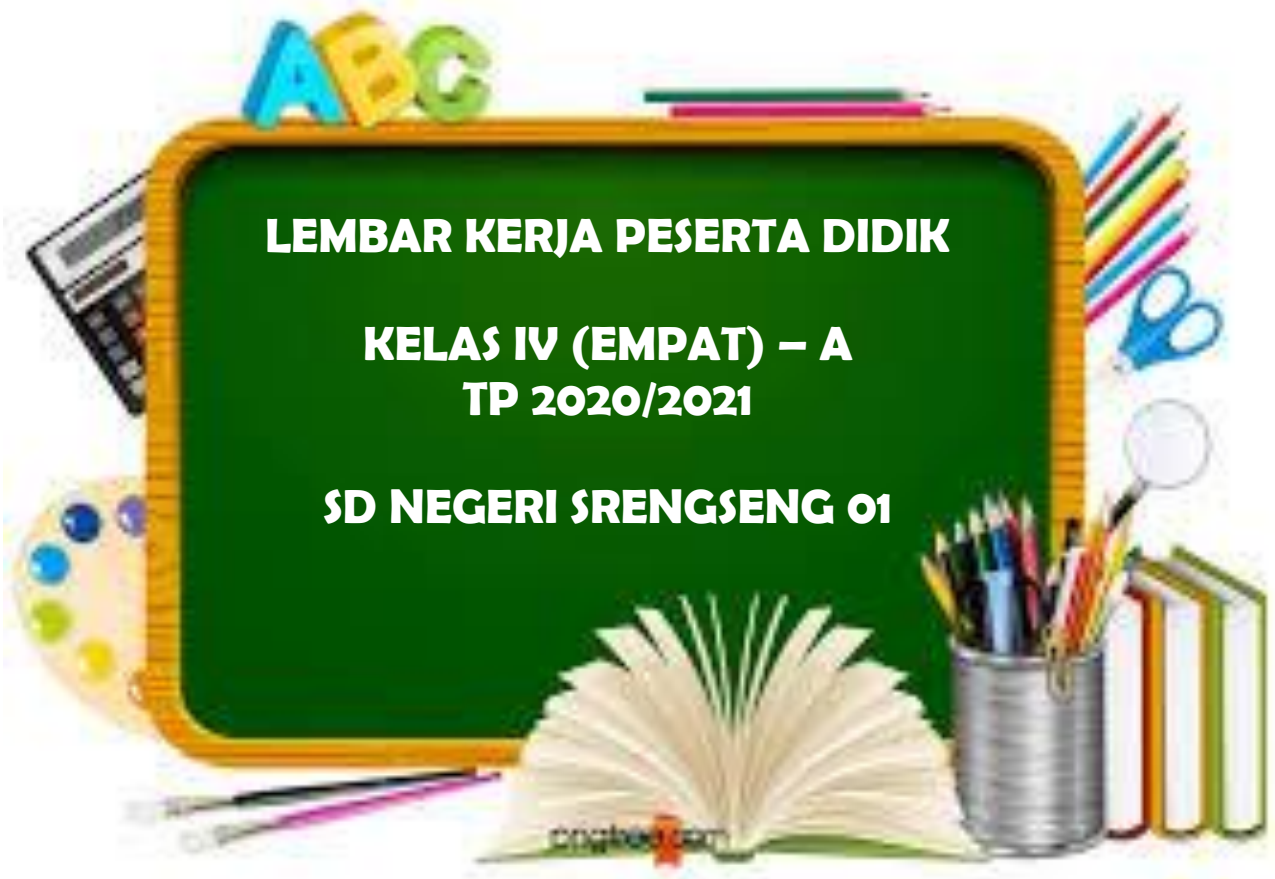
Pesan moral dari Cerita Dongeng Singkat Persahabatan Tupai Dan Ikan Gabus adalah persahabatan sejati merupakan harta yang tak ternilai harganya. Kesetiaan dan kesungguhan hati menolong sesama, akan memberikan kebahagiaan. Maka, jagalah persahabatan dengan ucapan dan tindakan yang baik.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Srengseng,
Guru Kelas IV (Empat) - A

SRI HERWANCI, S.Pd.SD
NIP. 196708081991022002

KEN NOORITA LESTARI, S.Pd.SD
NIP. -



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

**KELAS IV (EMPAT) – A
TP 2020/2021**

SD NEGERI SRENGSENG 01

**TEMA 4 SUB TEMA 3
PEMBELAJARAN KE – 1**

NAMA

TULISKAN ANGGOTA KELOMPOKMU

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.



Sebelum kalian menggunakan LKPD ini, ada beberapa hal yang harus kalian perhatikan:

1. Bentuklah tim berjumlah 7 orang.
2. Baca dan pahami petunjuk serta langkah kegiatan dengan cermat.
3. Lakukan langkah kegiatan secara runtut dengan memperhatikan keselamatan.
4. Diskusikan dengan kelompokmu dalam menyelesaikan tugas tersebut.
5. Tanyakan pada gurumu apabila ada yang belum dipahami.
6. Apabila telah selesai, rapikan kembali alat dan bahan yang telah kalian gunakan dalam kegiatan tersebut.
7. Lakukan dengan hati-hati dan sungguh – sungguh.

TUJUAN KEGIATAN



Setelah menyelesaikan LKPD ini, diharapkan peserta didik dapat memahami hal-hal berikut :

1. Setelah membaca teks tentang pengrajin kayu, siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengkomunikasikan jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci
3. Setelah membaca cerita tupai dan ikan gabus, siswa mampu menganalisis unsur cerita secara terperinci.
4. Setelah membaca cerita tupai dan ikan gabus, siswa mampu mengemukakan pendapat secara lisan dan tulisan secara detail.
5. Setelah membaca cerita tupai dan ikan gabus, siswa mampu mengemukakan pendapat tentang hal-hal yang baik yang dapat dicontoh dari cerita dongeng baik lisan maupun tulisan secara detail.



KEGIATAN BELAJAR 1

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

PETUNJUK BELAJAR :

1. Anak berdoa sebelum mengerjakan LKPD
2. Bacalah teks yang disajikan oleh guru.
3. Temukan jenis-jenis pekerjaan terkait social budaya di wilayahmu

TUJUAN BELAJAR :

1. Setelah membaca teks tentang pengrajin kayu, siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengkomunikasikan jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci

ALAT DAN BAHAN :

1. LKPD
2. Buku tulis
3. Alat tulis

RANGKUMAN MATERI

Seorang tukang kayu menghasilkan barang berupa meja dan kursi. Mereka menggunakan sumber daya alam kayu sebagai bahan bakunya. Tukang kayu termasuk jenis pekerjaan produksi, sedangkan penjual di toko mebel termasuk jenis pekerjaan distribusi. Tukang kayu dapat menghasilkan barang-barang keperluan rumah tangga seperti meja dan kursi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

LANGKAH KERJA :

Bacalah Teks Berikut!

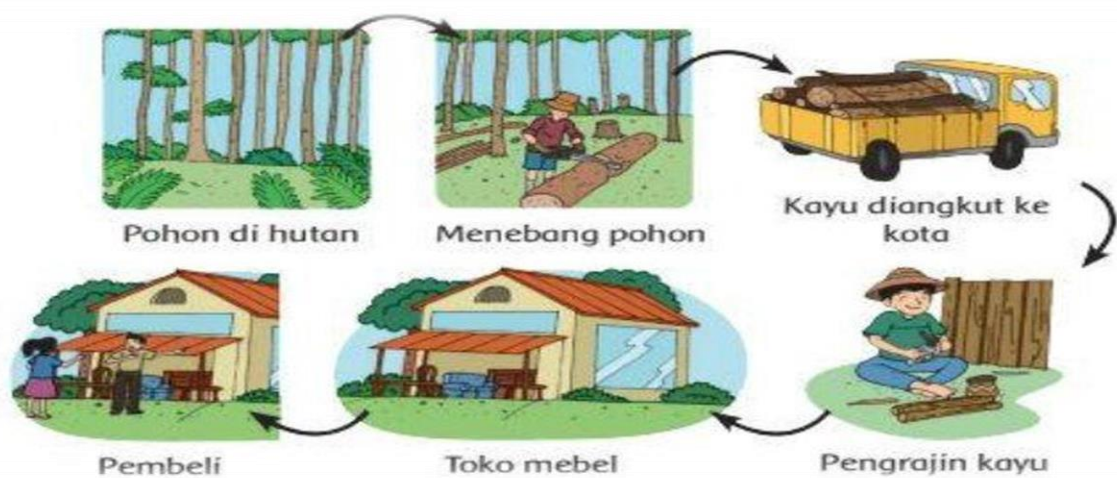
Dayu mempunyai teman yang bernama Beno. Pekerjaan ayahnya adalah pengrajin kayu. Pekerjaan ayahku adalah pengrajin kayu. Ayahku membuat meja dan kursi. Untuk menghasilkan kursi, awalnya ayahku membeli kayu, memotongnya, membentuk menjadi kursi, menghaluskan, lalu mengecatnya. Waktu yang dihabiskan untuk membuat kursi kurang lebih 1 minggu. Ayahku menjual meja dan kursi yang dibuat ke toko mebel. Dari toko mebel itulah orang-orang bisa membeli meja dan kursi buatan ayahku.

Jawablah pertanyaan dibawah ini !

1. Apa produk yang dihasilkan dari pekerjaan ayah Beno?
2. Apakah pekerjaan ayah Beni termasuk menghasilkan barang atau jasa? Jelaskan alasanmu?

3. Apa saja yang harus dikerjakan oleh pengrajin kayu?
4. Tulislah tentang pengrajin tersebut dengan memuat produk yang dihasilkan, sumber daya alam yang dipakai, jenis pekerjaan yang dilibatkan dan manfaat terhadap masyarakat sekitar.

Berikut adalah proses pengolahan kayu menjadi meja dan kursi :



1. Jelaskan proses yang terjadi sehingga meja dan kursi bisa sampai di rumahmu!

2. Profesi apa saja yang terlibat agar meja dan kursi sampai di rumahmu?

3. Ternyata cukup panjang, ya perjalanan meja dan kursi hingga bisa ada di rumahmu. Bagaimana sebaiknya kamu merawat meja dan kursi di rumahmu?



KEGIATAN BELAJAR 2

BAHASA INDONESIA

PETUNJUK BELAJAR :

1. Bacalah dongeng “Timun Mas”
2. Jawablah pertanyaan dari bacaan tersebut dengan berdiskusi bersama temanmu

TUJUAN BELAJAR :

1. Setelah membaca cerita tupai dan ikan gabus, siswa mampu menganalisis unsur cerita secara terperinci.
2. Setelah membaca cerita tupai dan ikan gabus, siswa mampu mengemukakan pendapat secara lisan dan tulisan secara detail.
3. Setelah membaca cerita tupai dan ikan gabus, siswa mampu mengemukakan pendapat tentang hal-hal yang baik yang dapat dicontoh dari cerita dongeng baik lisan maupun tulisan secara detail.

ALAT DAN BAHAN :

1. LKPD
2. Buku tulis
3. Alat tulis

RANGKUMAN MATERI

Unsur-unsur dalam cerita : Judul, Tokoh, Sifat Tokoh, Tempat/Latar, Awal cerita, Akhir cerita, Pesan moral

LANGKAH KERJA :

Bacalah cerita dibawah ini!

Tupai dan Ikan Gabus

Awal cerita, pada zaman dulu kala, hiduplah dua sahabat di suatu telaga yaitu Ikan gabus dan tupai. persahabatan mereka yang kuat itu sudah mereka jalin sudah sangat lama dan penuh dengan kesetiaan. Apabila salah satu sahabat mereka sedang dalam kesusahan mereka saling membantu, seperti itulah persahabatan Ikan dan tupai terjalin selama bertahun-tahun.

Pada suatu hari si Ikan Gabus terserang penyakit. Si Tupai dengan setia menunggu temannya yang sakit. Beberapa hari belakangan ini, badannya begitu lemah, si Ikan Gabus tidak mau makan. Dengan kondisi lemah Si perut yang kosong, tentulah penyakit akan sulit disembuhkan. Si Tupai berusaha membujuknya untuk

makan, meski sedikit saja. Rupanya, si Ikan Gabus hanya mau makan dengan hati ikan Yu.

Berat hati si Tupai mendengar permintaan si Ikan Gabus. Hal ini merupakan sesuatu yang mustahil. Ikan Yu termasuk binatang paling ganas di lautan. Ikan tersebut hanya hidup di lautan lepas. Menimbang-nimbang itu semua, hatinya sedih mengingat kondisi sahabatnya yang terus melemah. Akan tetapi, kehilangan satu sahabat merupakan kerugian yang tak bisa tergantikan dengan apapun. Akhirnya, ia pun pergi mencari ikan Yu.

Dengan segenap pikirannya, si Tupai mencari akal bagaimana caranya ia mendapatkan hati ikan Yu. Akhirnya ia menemukan ide untuk sampai di ke dalaman laut lepas dan bertemu dengan ikan Yu.

Si Tupai meloncat-loncat dari satu pohon ke pohon lainnya. Ia hinggap di pohon kelapa yang batangnya menjorok ke laut. Pelan-pelan digigitnya sebutir kelapa sampai tercipta lubang yang cukup besar. Setelah airnya habis, ia masuk ke dalam buah kelapa itu. Kemudian dari dalam kelapa, ia menggerogoti tangkai buah kelapa itu hingga terlepas. Segala ketakutan tidak dihiraukannya. Ia berani menghadapi bahaya besar demi kesembuhan sahabatnya.

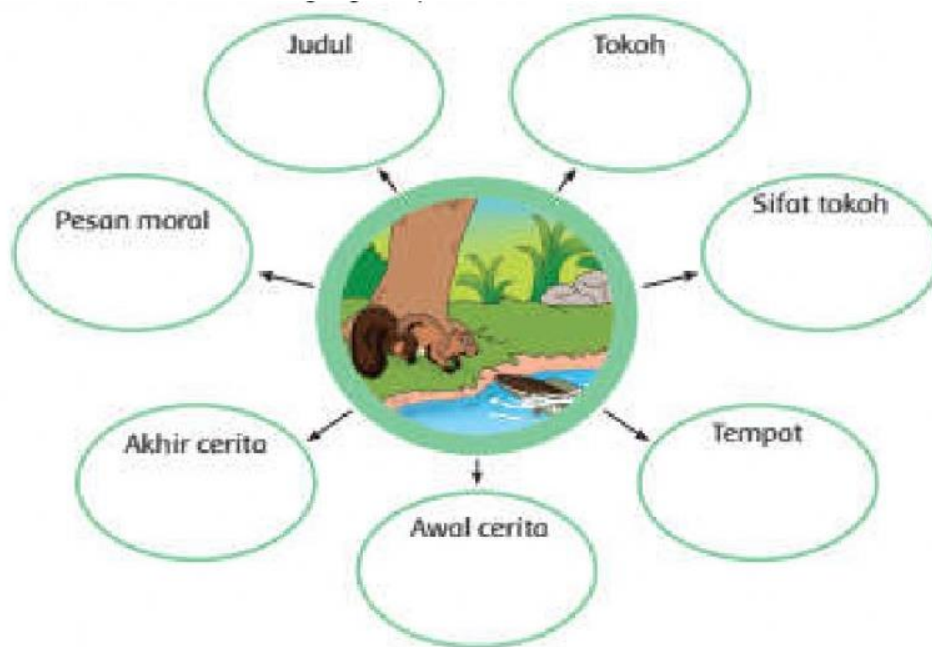
Singkat cerita, buah kelapa itu jatuh tercebur ke laut lepas. Ombak laut yang berdebur dengan kerasnya mengempaskan buah kelapa itu sampai ke tengah, Seketika itu juga, seekor ikan Yu besar mengejar buah kelapa yang terombang-ambing oleh gelombang. Dengan rakus, ia menelan biji kelapa yang dikiranya makanan. Buah kelapa langsung masuk ke perut ikan tanpa dikunyah dahulu. Si Tupai keluar dari lubang kelapa dan mengigiti hati ikan Yu. Ikan Yu sangat kesakitan dan badannya terbawa arus menuju pantai. Setelah sekian lama menggelayar, ikan Yu tiba di pantai dalam kondisi kehabisan tenaga. Tidak lama kemudian ikan Yu pun mati.

Si Tupai berhasil keluar dari perut ikan Yu dengan membawa hati ikan Yu. Dengan penuh rasa suka cita dibawanya hati Ikan Yu ke tempat sahabatnya, si ikan Gabus. Ikan Gabus merasa senang dengan kedatangan Tupai yang membawa hati ikan Yu. Tanpa ditunggu lama ikan Gabus memakan hati ikan Yu yang terlebih dahulu disiapkan oleh si Tupai.

Sungguh ajaib, tidak lama setelah memakan hati Ikan Yu, si Ikan Gabus perlahan kondisinya membaik dan akhirnya sembuh seperti sediakala. Ia sangat gembira dan berterimakasih kepada sahabatnya. Kemudian ia meloncat-loncat dalam telaga. Sungguh bahagia hatinya memiliki seorang sahabat sejati. Sejak saat itu, persahabatan mereka terjalin begitu kuat. Si Ikan Gabus berjanji akan membantu dengan sepenuh hati, apabila suatu saat si Tupai dilanda musibah yang sama.

Pesan moral dari Cerita Dongeng Singkat Persahabatan Tupai Dan Ikan Gabus adalah persahabatan sejati merupakan harta yang tak ternilai harganya. Kesetiaan dan kesungguhan hati menolong sesama, akan memberikan kebahagiaan. Maka, jagalah persahabatan dengan ucapan dan tindakan yang baik.

Jawablah pertanyaan berikut!



2. Bagaimana pendapatmu tentang cerita tersebut?

3. Hal baik apa yang bisa kamu pelajari dari cerita tersebut?

SELAMAT MENGERJAKAN

KISI-KISI EVALUASI PEMBALAJARAN
TEMA 4, SUB TEMA 3, PEMBELAJARAN KE – 1
KELAS IV (EMPAT) – A

No	Muatan Pelajaran	Lingkup Materi	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal
1	IPS	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta sosial budaya dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	Jenis-jenis pekerjaan sesuai social budaya	3.3.1 Mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci 3.3.2 Memerinci jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci	1,2 3,4 9	Pilihan Ganda Pilihan Ganda Essai
2	Bahasa Indonesia	3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	Menguraikan Pendapat	3.5.1 Menguraikan cerita secara terperinci 3.5.2 Menilai cerita secara perinci.	5,6 7,8 10	Pilihan Ganda Pilihan Ganda Essai

LEMBAR EVALUASI
TEMA 4, SUB TEMA 1, PEMBELAJARAN KE – 5
KELAS IV (EMPAT) – A

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Di bawah ini yang tidak termasuk pekerjaan di bidang jasa adalah
 - a. dokter
 - b. guru
 - c. pengrajin
 - d. supir
2. Pekerjaan manusia yang hidup di daerah pantai adalah
 - a. bertani
 - b. nelayan
 - c. beternak
 - d. berkebun
3. Tanaman perkebunan yang tumbuh didaerah dataran tinggi dan dapat dimanfaatkan oleh manusia adalah.....
 - a. Padi
 - b. Teh
 - c. Tebuh
 - d. Rumput Laut
4. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang guru ketika mengajar anak-anak adalah di ...
 - a. sekolah
 - b. rumah ibadah
 - c. pasar
 - d. bioskop

Bacalah teks berikut kemudian jawablah untuk menjawab pertanyaan nomor 2 s.d. 5 !

Si Lancang

Si Lancang sudah mulai bosan dengan kehidupan yang serba kekurangan. Ia mengeluh. Tampak putus asa. Berkali-kali ibunya memberi nasihat kepada si Lancang agar anaknya tekun bekerja. "Sabarlah, Nak! Janganlah kamu terus-terusan mengeluh! Kita memang harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Jangan putus asa dan jangan menyerah." Begitu ibu si Lancang menasihati anak semata wayangnya itu.

Dikutip dari "Si Lancang" dalam Kumpulan Cerita Rakyat, Citra Aji Parama, 2007)

5. Berikut ini merupakan sifat si Lancang, kecuali
 - a. suka mengeluh
 - b. mudah putus asa
 - c. tekun bekerja
 - d. tidak sabar
6. Ibu si Lancang bersifat
 - a. pemarah
 - b. penyabar
 - c. pemalas
 - d. mudah menyerah

7. Amanat cerita di atas adalah
 - a. Nikmatilah hidup dengan berhura-hura.
 - b. Mengeluh boleh dilakukan sesering mungkin.
 - c. Bosan adalah sifat yang manusiawi.
 - d. Jangan pernah putus asa dan jangan menyerah.
8. Siti sangat menghormati orang tuanya. Dia juga sayang kepada keduanya, meskipun hanya sebagai pedagang soto. Sepulang sekolah, Siti selalu membantu orang tuanya melayani pembeli.

Amanat yang dapat diambil dari cerita di atas adalah

- a. berbakti kepada orang tua
- b. pantang menyerah dalam mencapai cita-cita
- c. bersabar dalam menjalani hidup
- d. berusaha menjadi pelayan yang baik

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

9. Tuliskan proses pengolahan kayu menjadi kursi!
10. Di sebuah gurun yang sangat panas, seorang pengembara berjalan dengan gontai. Ia kelihatan lelah sekali. Ia juga kehausan dan kelaparan. Setelah lama berjalan, ia menemukan sebuah tempat yang cukup teduh untuk beristirahat. Saat ia beristirahat, ia melihat sebuah pohon rindang di kejauhan. Ia senang sekali melihatnya dan berkata, "Andai saja aku punya air untuk minum."
Tuliskan latar waktu, tempat dan suasana cerita di atas adalah

KUNCI DAN PEDOMAN PENSKORAN
TEMA 4, SUB TEMA 2, PEMBELAJARAN KE – 1
KELAS IV (EMPAT) – A

A. KUNCI JAWABAN

Pilihan Ganda

1. c
2. b
3. b
4. a
5. c
6. b
7. d
8. a

Essai

9. Pohon di hutan ditebang dan kemudian diangkut sampai ke pengrajin kayu. Pengrajin kayu mengubah kayu menjadi barang seperti meja dan kursi.
10. latar waktu : siang, latar tempat : gurun, latar suasana : panas

B. SKOR PENILAIAN

1. Skor benar 1, salah 0
2. Skor benar 1, salah 0
3. Skor benar 1, salah 0
4. Skor benar 1, salah 0
5. Skor benar 1, salah 0
6. Skor benar 1, salah 0
7. Skor benar 1, salah 0
8. Skor benar 1, salah 0
9. Skor benar 2, salah 0
10. Skor benar 2, salah 0

Nilai perolehan : $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots$
: $\frac{\text{Skor diperoleh}}{12} \times 100 = \dots$